

Pendampingan *Smart Home* Anak Pemulung di Sekitar TPA Supit Urang Kota Malang

Antonius Alam Wicaksono¹, Nathasa Pramudita Irianti²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Pendidikan Matematika²

Universitas Tribhuwana Tunggdewi

e-mail: antoniuseducator@gmail.com

Abstrak

Supit Urang adalah Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) di kota Malang. Masyarakat yang tinggal di sekitar TPA menggunakan TPA Supit Urang sebagai tempat untuk mencari nafkah. Terdapat anak-anak yang setiap harinya mulung untuk membantu orang tua mereka. Akibatnya motivasi belajar anak-anak menjadi rendah untuk menempuh pendidikan terutama sekolah. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di desa Mulyorejo Kota Malang. Tujuan pengabdian ini pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar. Pendampingan ini dilaksanakan dengan konsep *Smart Home*. Metode yang dilaksanakan dalam program pengabdian ini adalah pendampingan belajar siswa sekolah dasar yang berjumlah 26 siswa. Hasil pendampingan *Smart Home* dilaksanakan dengan memberikan pendampingan belajar membaca, menulis, menghitung. Sehingga pendampingan memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di sekitar TPA Supit Urang desa Mulyorejo Kota Malang.

Kata Kunci: *Kognitif, Pendampingan, Smart Home*

Abstract

Supit Urang is a Final Waste Disposal Site (TPA) in the city of Malang. People living around the TPA use the Supit Urang TPA as a place to earn a living. There are children who are lazy every day to help their parents. As a result, children's motivation to learn becomes low to take education, especially school. This Community Service is carried out in the village of Mulyorejo, Malang City. The purpose of this service is to assist elementary school students in learning. This assistance is carried out with the Smart Home concept. The method implemented in this service program is mentoring for elementary school students, totaling 26 students. The results of Smart Home assistance are carried out by providing assistance in learning to read, write, and count. So that assistance provides benefits to improve the cognitive abilities of children around the Supit Urang TPA, Mulyorejo village, Malang City.

Kata Kunci: *Cognitive, Mentoring, Smart Home*

PENDAHULUAN

TPA Supit Urang merupakan kawasan Pembuangan Akhir yang dimiliki oleh kota malang lebih tepatnya berada pada desa Mulyorejo Kota Malang. Penduduk yang tinggal di desa ini terdiri dari bermacam latar belakang sosial budaya, agama, pendidikan serta perekonomian. Hal ini bisa terlihat dari pembangunan di beberapa sektor yaitu sektor sosial budaya, ekonomi dan

pendidikan. Masyarakat di sekitar TPA Supit Urang mayoritas menggantungkan hidupnya sebagai pemulung. Menurut (Lestari, 2018) para pemulung biasanya tidak peduli dengan kebersihan dan pendidikan. Bagi para pekerja, hal yang paling penting adalah mendapatkan upah dan bisa makan. Sehingga anak-anak pemulung tidak begitu mendapat perhatian dalam hal pendidikan. Pembelajaran daring sekarang menjadi hal umum dilakukan pada semua jenjang pendidikan (syaharuddin, 2020). Kegiatan belajar yang biasa dilakukan di sekolah kini menjadi belajar dari rumah. Belajar daring dapat menggunakan *google classroom*, *zoom*, *google meet* dan lainnya. Namun yang pasti adalah pemantauan pendampingan guru melalui *whatssap* grup sehingga anak-anak belajar. Menurut (Handayani, 2020) menjelaskan pendampingan di rumah sangat penting dilakukan oleh orang tua agar pembelajaran dapat berjalan seperti biasa.

Pada kenyataan di lapangan jauh berbeda dari kondisi ideal dari pembelajaran daring yang diharapkan, seperti yang terjadi pada siswa sekolah dasar di sekitar TPA Supit Urang Kota Malang. Berbagai masalah muncul seiring pembelajaran dilakukan secara daring. Menurut (rudagi dan siska, 2021) pembelajaran daring menimbulkan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring menyebabkan pembelajaran daring menjadi kurang optimal. Kendala pembelajaran daring juga dirasakan orang tua karena kesulitan dalam membimbing karena keterbatasan pengetahuan serta kesibukan orang tua makin sulit mendampingi anak saat belajar secara daring (wicaksono alam & fikri bariska, 2019).

Masalah yang telah diuraikan di atas , tentu harus segera diselesaikan dengan memberikan pendampingan program belajar dengan konsep *smart home* kepada anak sekolah dasar di sekitar TPA Supit Urang Kota Malang. Pemberian bantuan/pertolongan baik oleh individu maupun kelompok oleh satu atau lebih pembimbing yang memiliki bidang keahlian bahasa dan matematika, penyesuaian pemecahan masalah belajar yang berhubungan dengan perubahan perilaku sebagai hasil belajar (Rosaria, 2017). Oleh karena itu perlu adanya pendampingan *smart home* anak pemulung di sekitar TPA Supit urang kota Malang untuk menumbuhkan semangat belajar dan membantu kesulitan pelajaran yang dihadapi anak sekolah dasar pada khususnya.

METODE

Masalah utama diselesaikan dengan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan Februari 2022 di sekitar TPA Supit urang desa Mulyorejo Kecamatan sukun Kota malang. Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan tim pengabdi yang berjumlah 6 orang dengan rincian 2 orang dosen dan 4 mahasiswa untuk langsung mendampingi anak belajar. Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa/siswi SD/Sederajat yang berada di mulyorejo. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendampingan berbasis *Smart Home*, tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Survey lokasi pengabdian dengan melakukan kunjungan ke desa

Mulyorejo Kota Malang kemudian Mengurus permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada pemerintahan desa. Terakhir Persiapan konsep dari *Smart Home*

2. Pelaksanaan

Pendampingan Belajar Program pendampingan belajar ini dimaksudkan agar selama masa pandemi covid-19 siswa/siswi tetap bisa produktif menggunakan waktunya untuk belajar dan menyelesaikan tugas dari rumah masing-masing atau dengan berkelompok yang dekat dengan rumah tinggalnya.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian ini ditinjau dari dokumentasi dan catatan kegiatan berlangsung dan respon siswa/siswi untuk mengikuti program pendampingan *smart home* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan *smart home* merupakan salah satu program hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Kegiatan pengabdian diawali dengan menyampaikan surat perijinan dan koordinasi dengan kepala kelurahan Mulyorejo beserta jajaran setempat terkait program kerja yang akan dilaksanakan, salah satu di antaranya pendampingan belajar.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar diikuti 26 siswa selama 3 pekan dimulai pada tanggal 3-18 Maret 2022 dengan pertemuan satu pekan sebanyak 2 kali pada hari Sabtu dan minggu. Pendampingan belajar meliputi pendampingan mengerjakan tugas-tugas sekolah, mengenalkan laptop dan perangkat lunak word serta, serta motivasi semangat belajar. Kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar dibagi beberapa kelompok dengan satu pendamping yang ditunjukkan pada Gambar

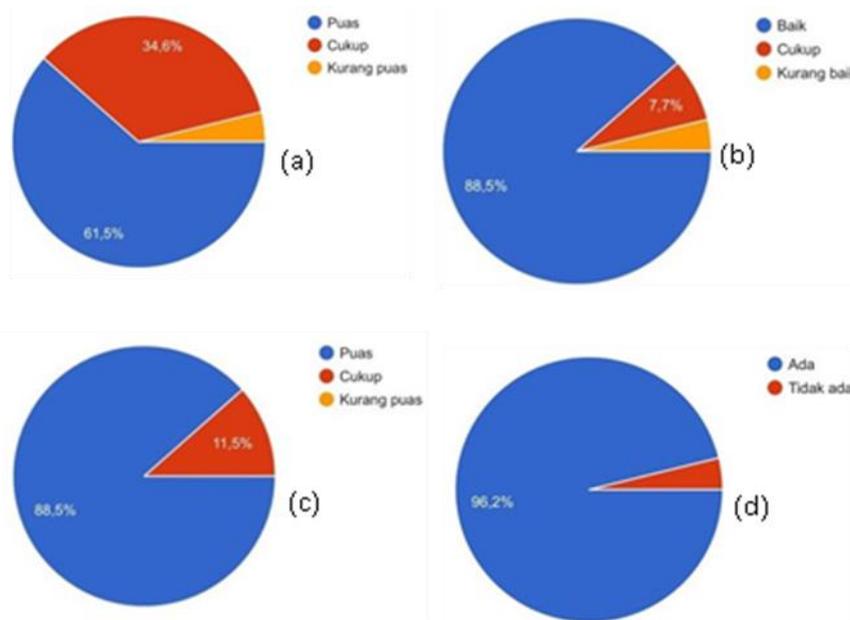


Gambar 1. Kegiatan pendampingan *Smart Home*

Kegiatan *Smart Home* ini diikuti 26 orang siswa SD yang membantu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah masing-masing, kebanyakan siswa mengalami kebosanan dengan proses pembelajaran yang memiliki banyak tugas. Hal ini terjadi apabila pembelajaran yang diberikan

tidak memberikan makna perubahan namun hanya semata untuk penyelesaian tugas semata. Dari rangkaian kegiatan yang berjalan tiap harinya ternyata mendorong semangat siswa untuk berpartisipasi setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan Smart Home dapat memberikan motivasi belajar kepada anak SD di Sekitar TPA Supit Urang Kota Malang. Hal ini selaras dengan pengabdian yang telah dilaksanakan (Santoso,2019) bahwa peningkatan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil positif disertai dengan sikap antusias dalam mengikuti bimbingan belajar

Pada hari terakhir kegiatan pendampingan, dilaksanakan evaluasi dengan kuesioner kepada orang tua siswa terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan. Kuesioner tersebut memuat diantaranya tentang (a) kesiapan kelengkapan buku dan peralatan pembelajaran, (b) kinerja pendamping selama pendampingan, (c) tingkat kepuasan penyampaian materi dan (d) tingkat perubahan siswa selama mengikuti pedampingan *smart home*. Hasil dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2. Hasil Kuesioner Pendampingan Smart Home

Dari hasil kesiapan kelengkapan buku dan peralatan pembelajaran menunjukkan hasil puas sebanyak 61,5% walaupun tempat dilaksanakan termasuk daerah pinggiran kota malang namun pendamping masih mampu memberikan buku dan fasilitas laptop untuk menunjang pendampingan. Untuk hasil kinerja pendamping menunjukkan hasil 85,5% dengan kategori baik ini membuktikan bahwa peran pendamping begitu optimal selama kegiatan berlangsung. Hasil dalam penyampaian materi menunjukkan skor 88,5% dengan kriteria baik hal ini menunjukkan bahwa penjelasan yang diberikan oleh pendamping dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hasil untuk tingkat perubahan siswa selama mengikuti pendampingan menunjukkan hasil 96,2% dengan kategori ada perubahan signifikan yang dirasakan orang tua setelah anaknya mengikuti pendampingan.

Secara keseluruhan hasil yang didapatkan setelah pendampingan sejalan dengan pendapat (Mardiana,2019) bahwa pendampingan belajar siswa dapat membuat perubahan signifikan terhadap perilaku siswa. Pendampingan *Smart Home* anak pemulung di TPA Supit Urang Kota Malang berjalan baik walaupun ada beberapa hambatan. Pendampingan *Smart Home* telah membantu siswa menyerap materi yang telah disampaikan guru secara daring dan membantu mendampingi mengerjakan tugas sekolah. Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Aji, 2020) bahwa siswa di Indonesia belum terbiasa menggunakan pembelajaran daring karena pembelajaran yang dilakukan selama ini secara tatap muka. Orang tua siswa berharap pendampingan *smart home* dapat dilanjutkan selama pandemi agar hasil belajar siswa dapat terarah dan mendapatkan hasil yang optimal.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan harus mempertimbangkan dengan baik aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan konsep *smart home* kegiatan dalam *smart home* meliputi pendampingan belajar dengan kegiatan membaca, menulis dan berhitung serta membantu tugas siswa yang diberikan oleh guru di sekolah. Melalui program pendampingan *smart home* ini anak-anak di sekitar TPA Supit Urang Kota Malang memperoleh manfaat yaitu siswa termotivasi menyerap materi yang telah disampaikan guru secara daring dengan peralatan penunjang seperti buku dan laptop dari pendamping, siswa terbantu mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan hasil belajar kognitif siswa berkembang untuk mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso, Yunni Rosmawati. 2019. Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian*. Vol.2 No.2 (2019) P-ISSN: 2685-1563
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif, Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61
- Handayani, Tri. Hariyani Nur Khasanah.Rolisda Yosintha. Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat E-Issn: 2746-1823, P-Issn: 2745-8415 Volume 1, No. 1, September 2020* 107 1
- Lestari, Hariati & Nurnashriana Jufri. Pendampingan Komunitas Perempuan Pemulung melalui Pembuatan Family Educator untuk Mewujudkan Keluarga Sadar Sehat (Kadarseh) dan Keluarha Sadar Gizi (Kadarzi) sebagai Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat di TPA Puuwatu Kota Kendari Sultra. *Preventif Journal*, 3(1), 70-81. 2018
- Mardiana., Zainafree, I., & Budiono, I. (2019). Kebun Gizi Sekolahku : Learn, Fun, And Healthy di PKG PAUD Srikandi Kelurahan Sampangan Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian “ Dharma Bakti “* Vol.2, No.1, Februari 2019
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia

Sekolah Dasar (6- 12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 Handil Bhakti.
Jurnal Al-Ikhlâs. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2.

Rudagi, R. & Siska, F. (2021). Analisis Ketimpangan Pendidikan pada Masa Covid-19 di Nagari Sisawah Kabupaten Sijunjung, Al Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya, Vol 3, No 1, 1-11

Santoso, A & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.2 No.2

Syahrudin S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. Universitas Lambung Mangkurat. <http://eprints.ulm.ac.id/9148/1/2>. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.pdf

Wicaksono Alam, A., & Fikri Bariska, H. (2019). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Model Assure Pada Siswa Sekolah Dasar. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, III. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i2.1235>